

Market Review & Outlook

- IHSX Ditutup Rebound.
- IHSX Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,500—6,575).

Today's Info

- Pendapatan UNVR Naik 2.9%
- CLEO Targetkan Penjualan Naik 66%
- AUTO Jajaki Bisnis Komponen Kendaraan Listrik
- WSKT Tambah Modal WTR Rp1,2 Triliun
- Penjualan SQMI Tahun Lalu Turun 92%
- WEGE Kantongi Kontrak dari Telkom Rp252 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
HMSP	Trd. Buy	5,100-5,175	4,860
CPIN	Trd. Buy	3,400-3,430	3,230
WTON	Spec.Buy	590-600	535
WIKA	B o W	2,000	1,880
SCMA	S o S	2,690-2,620	2,880

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.22	3,969

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
LMAS	19 Feb	EGM
META	19 Feb	EGM
BJTM	20 Feb	EGM
SCMA	20 Feb	EGM

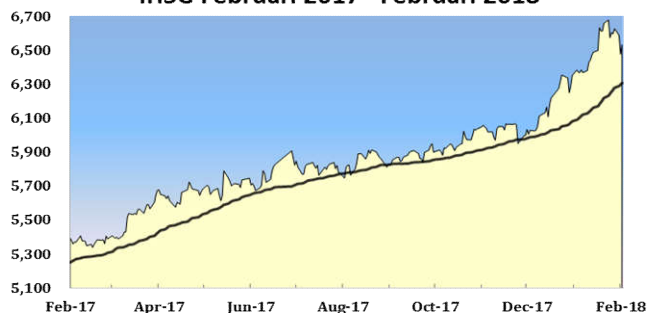
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
LPCK	10 : 3	3,800	14 Mar
BPFI	712 : 100	450	22 Mar

IPO CORNER	
PT. Borneo Olah Sarana Sukses	
IDR (Offer)	350—600
Shares	400,000,000
Offer	09—13 February 2018
Listing	21 February 2018

IHSX Februari 2017 - Februari 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	14,326	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,108	6,500	6,575
Frequency (Times)	391,872	6,475	6,615
Market Cap (Trillion IDR)	7,268	6,445	6,655
Foreign Net (Billion IDR)	(469.06)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSX	6,534.87	56.33	0.87%
Nikkei	21,645.37	35.13	0.16%
Hangseng	30,323.20	-272.22	-0.89%
FTSE 100	7,279.42	138.02	1.93%
Xetra Dax	12,590.43	197.77	1.60%
Dow Jones	24,893.35	-19.42	-0.08%
Nasdaq	7,051.98	-63.90	-0.90%
S&P 500	2,681.66	-13.48	-0.50%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	65.51	-1.3	-2.02%
Oil Price (WTI) USD/barel	61.79	-1.6	-2.52%
Gold Price USD/Ounce	1327.65	-15.2	-1.13%
Nickel-LME (US\$/ton)	13134.00	-211.0	-1.58%
Tin-LME (US\$/ton)	21705.00	-150.0	-0.69%
CPO Malaysia (RM/ton)	2482.00	1.0	0.04%
Coal EUR (US\$/ton)	84.30	-1.9	-2.20%
Coal NWC (US\$/ton)	92.45	-0.5	-0.54%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13553.00	-2.0	-0.01%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,895.1	0.35%	11.35%
Medali Syariah	1,701.8	-0.23%	0.62%
MA Mantap	1,621.4	-0.42%	18.40%
MD Asset Mantap Plus	1,541.3	-0.09%	10.85%
MD ORI Dua	2,040.7	-1.29%	17.08%
MD Pendapatan Tetap	1,207.6	1.10%	22.40%
MD Rido Tiga	2,264.0	-4.00%	9.64%
MD Stabil	1,217.9	0.27%	11.26%
ORI	1,948.4	-0.24%	5.62%
MA Greater Infrastructure	1,348.4	2.93%	11.38%
MA Maxima	1,042.5	5.78%	11.83%
MD Capital Growth	1,138.4	6.07%	13.51%
MA Madania Syariah	1,063.5	3.32%	1.46%
MA Strategic TR	1,043.0	0.01%	1.04%
MD Kombinasi	829.9	4.07%	9.81%
MA Multicash	1,386.7	0.46%	5.97%
MD Kas	1,457.4	0.53%	6.25%

Market Review & Outlook

IHSG Ditutup Rebound. IHSG berhasil rebound, dengan ditutup menguat 0.87% atau 56.33 poin di level 6,535. Seluruh sembilan indeks sektoral berakhir di zona hijau didorong sektor konsumen (+1.32%) dan sektor perdagangan (+1.16%). Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp469.06 miliar. IHSG ditutup menguat di tengah menipisnya penguatan di bursa Asia yang sempat rebound di awal perdagangan.

IMF mengatakan pertumbuhan ekonomi tahunan Indonesia akan meningkat secara bertahap menjadi sekitar 5.6% dalam jangka menengah, dimana proyeksi ini didasari oleh permintaan domestik yang kuat. IMF juga memproyeksikan inflasi Indonesia di tahun 2018 akan tetap pada kisaran 3.5%. Sementara itu, defisit neraca berjalan Indonesia diperkirakan akan tetap mendekati 2% dari PDB menyusul kenaikan harga komoditas dan ekspor yang kuat. Proyeksi tingkat pertumbuhan PDB Indonesia pada 2018 mencapai 5.3% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 5.1%.

Di Asia Tenggara, bursa saham mayoritas ditutup menguat kecuali indeks FTSE Straits Time Singapura yang turun 0.66%, indeks FTSE Malay KLCI rebound +1.34%, indeks PSEi Filipina +1.37%, dan indeks SE Thailand naik +0.11%. Di kawasan Asia lainnya, indeks Topix dan Nikkei 225 masing-masing ditutup menguat 0.37% dan 0.16%. Sementara di bursa saham China, indeks Shanghai Composite ditutup melemah 1.82%, sama halnya dengan indeks Hang Seng yang melemah 0.89%.

Indeks saham acuan Wall Street berbalik melemah, mengindikasikan bahwa investor masih khawatir pelemahan pasar sebelumnya akan terulang. Indeks DJIA ditutup turun tipis 0.08%, indeks S&P 500 turun 0.50%, dan indeks Nasdaq turun 0.9%. Pelemahan indeks sebelumnya terjadi di tengah kenaikan imbal hasil obligasi dan inflasi, diperkuat laporan tenaga kerja AS yang memicu kekhawatiran bahwa The Fed akan menaikkan suku bunga acuan dengan laju yang lebih cepat dari ekspektasi. Sektor teknologi turun 1.4% didorong penurunan saham Apple 2.1%. Sektor energi juga melemah 1.7% akibat kemerosotan harga minyak. Pada hari Rabu kemarin, Senat AS mencapai kesepakatan anggaran bipartisan 2 tahun senilai US\$300 M dalam upaya untuk mengakhiri perdebatan masalah fiskal yang telah melanda Washington.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,500—6,575). IHSG pada perdagangan kemarin mampu ditutup menguat berada di level 6,534. Indeks tampaknya mencoba untuk kembali berada di atas EMA 20, di mana berpeluang mengalami konsolidasi dengan bergerak menuju resistance level 6,575. Hanya saja MACD dan stochastic yang berada pada kecenderungan melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (5 Februari - 9 Februari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
5	PDB (YoY)	2017	5,07%	5,02%	5,05%
5	PDB (QoQ)	Q4-2017	-1,7%	3,18%	-
5	PDB (YoY)	Q4-2017	5,19%	5,06%	5,12%
5	Keyakinan Konsumen	Jan-2018	126,1	126,4	125,99
6	Penjualan Eceran (YoY)	Dec-2017	0,7%	2,5%	3,58%
7	Cadangan Devisa	Jan-2018	USD131,98 Miliar	USD130,2 Miliar	USD130,6 Miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
6	Neraca Perdagangan	AS	Dec-2017	USD53,1	USD-50,5 miliar	USD-51,5 miliar
6	Ekspor	AS	Dec-2017	USD203,35	USD200 miliar	USD200 miliar
6	Impor	AS	Dec-2017	USD256,47	USD250 miliar	USD252 miliar
7	Cadangan Devisa	Tiongkok	Jan-2018	USD3,16	USD3,14 triliun	USD3,10 triliun
7	Cadangan Devisa	Jepang	Jan-2018	USD1,26	USD1,264 miliar	USD1,263 miliar
7	Cadangan Minyak	AS	Week Ended February	1,89 juta	6,77 juta	-0,48 juta
8	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Jan-2018	-	USD54,69 miliar	USD45 miliar
8	Ekspor (YoY)	Tiongkok	Jan-2018	-	10,9%	9,1%
8	Impor (YoY)	Tiongkok	Jan-2018	-	4,5%	13%
8	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended February 3 rd -2018	-	230 ribu	234 ribu
8	Continuing Jobless	AS	Week Ended January	-	1,953 ribu	1,960 ribu
9	Inflasi (YoY)	Tiongkok	Jan-2018	-	1,8%	1,8%
9	Penjualan Eceran (YoY)	Euro Area	Dec-2017	-	2,8%	2,2%

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Cadangan devisa Indonesia meningkat.** Cadangan devisa Indonesia pada Januari 2018 tercatat meningkat menjadi sebesar USD131.98 miliar dibandingkan dengan Desember 2017 sebesar USD130.20 miliar yang didorong oleh penerimaan devisa dari hasil penerimaan pajak dan hasil ekspor migas, utang luar negeri pemerintah, dan penerbitan SBBI valas. Dengan demikian, cadangan devisa Indonesia jauh di atas standar internasional sebesar 3 bulan pembiayaan impor karena dengan jumlah cadangan devisa sekarang mampu digunakan untuk membiayai 8.5 bulan impor atau 8,2 bulan impor ditambah dengan pembayaran utang luar negeri pemerintah. *(Sumber: Bank Indonesia)*

GLOBAL

- Cadangan devisa Tiongkok dan Jepang meningkat.** Cadangan devisa Tiongkok pada Januari 2018 tercatat meningkat menjadi sebesar USD3,16 triliun dibandingkan dengan Desember 2017 sebesar USD3,14 triliun sekaligus meneruskan tren peningkatan dari awal 2017. Hal yang sama juga terjadi di Jepang di mana cadangan devisa Jepang tumbuh USD4,2 miliar menjadi sebesar USD1.268 miliar pada Januari 2018 dibandingkan dengan akhir tahun lalu sebesar USD1.264 miliar. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Inventori minyak mentah AS meningkat, harga minyak mentah dunia turun.** Inventori minyak mentah berdasarkan data EIA crude oil stocks change menjadi sebesar bertambah sebesar 1,89 juta barel pada minggu yang berakhir 2 Februari 2018 di mana total cadangan minyak mentah komersil AS mencapai 420 juta barel hingga akhir minggu tersebut. Kenaikan inventori minyak mentah AS mendorong penurunan harga minyak mentah dunia di mana minyak mentah untuk kategori Brent, berdasarkan data terupdate, turun ke level USD65,51 per barel sedangkan kategori WTI turun ke level USD61,66 per barel. Penurunan harga minyak mentah dunia tersebut kembali ke level akhir tahun lalu untuk kategori Brent dan awal tahun 2018 untuk kategori WTI. *(Sumber: Tradingeconomics, CNBC, dan Bloomberg)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.900%	0.000	-3.861
JIBOR 1 Week	4.300%	0.000	-4.339
JIBOR 1	4.916%	0.019	-5.131
JIBOR 1 Year	5.970%	0.000	-5.926

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	85.0	(2.4)	-0.35
EMBIG	460.9	(0.0)	-8.59
BFCIUS	0.3	(0.1)	-0.66
Baltic Dry	-		0.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	90.255	0.75%	-1.8%
USD/JPY	109.210	0.09%	-2.7%
USD/SGD	1.325	0.36%	-0.4%
USD/MYR	3.922	0.34%	-3.1%
USD/THB	31.568	0.10%	-3.1%
USD/EUR	0.815	0.53%	-2.0%
USD/CNY	6.278	-0.21%	-3.3%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Pendapatan UNVR Naik 2.9%

- PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) optimistis kinerja penjualan produk consumer goods di Tanah Air akan lebih baik pada tahun ini setelah pada tahun lalu hanya tumbuh di kisaran 5%.
- Perseroan mengalokasikan belanja modal pada level sama seperti tahun lalu yaitu sekitar USD 250 juta. Setiap tahun UNVR mengalokasikan USD 100 juta hingga USD 250 juta yang dipergunakan untuk macam-macam, termasuk ekspansi permesinan.
- Adapun, UNVR membukukan laba bersih senilai Rp7 triliun, atau meningkat 9,6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.
- Peningkatan laba bersih UNVR dipicu oleh kenaikan pendapatan yang mencapai Rp41,2 triliun, naik 2,9% dibandingkan posisi 2016 senilai Rp40 triliun. (Sumber:bisnis.com)

CLEO Targetkan Penjualan Naik 66%

- PT Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO) menargetkan kenaikan penjualan 66% sepanjang tahun ini. Pada tahun ini perseroan menempuh pembangunan pabrik baru, mengintensifkan perawatan mesin, hingga melakukan perluasan distribusi sehingga perseroan optimis dapat meningkatkan penjualan.
- Manajemen menyatakan bahwa pada tahun ini perseroan menganggarkan belanja modal sebesar Rp200 miliar yang akan digunakan untuk pembangunan pabrik baru, pembelian mesin kemasan baru, otomatisasi mesin pabrik yang sudah ada, perbaikan sarana pabrik, dan penambahan armada distribusi.
- Dengan upaya-upaya tersebut, pada 2018 ini perseroan menargetkan pendapatan penjualan konsolidasi sebesar Rp1 triliun atau naik 66% dari target yang ditetapkan perseroan untuk tahun fiskal 2017. Kendati masih dalam proses audit, perseroan optimistis target penjualan 2017 tercapai.
- Adapun, hasil riset industri FMCG yang dipublikasikan Nielsen menyebut nilai penjualan kelompok AMDK naik 3,8% selama periode Januari--Agustus 2017 dibandingkan periode sama tahun sebelumnya (yoy). Dari sisi volume, penjualan industri ini justru terkoreksi 1,4%.
- Pada periode tersebut, CLEO berhasil mencatatkan pendapatan penjualan sebesar Rp601 miliar atau naik 15% (yoy) yang sebesar Rp523 miliar. (Sumber:bisnis.com)

AUTO Jajaki Bisnis Komponen Kendaraan Listrik

- PT Astra Otoparts Tbk. (AUTO) Tengah menjajaki peluang produksi komponen khusus untuk kendaraan listrik, baik motor maupun mobil listrik. Meski permintaannya belum begitu besar, perseroan optimistis pasar electronic vehicle (EV) akan segera tumbuh.
- Saat ini, AUTO sedang melakukan komunikasi dengan pihak luar dan mengidentifikasi produk yang prospektif untuk diproduksi. Kendati demikian, manajemen belum dapat mengemukakan dengan negara mana penjajakan itu sedang berlangsung. Perseroan sudah melakukan penjajakan peluang kerja sama untuk produksi komponen EV sejak tahun lalu.
- Untuk dapat melakukan berbagai riset, AUTO juga telah mengalokasikan dana belanja modal pada tahun ini, khusus untuk pengembangan produk komponen kendaraan listrik. Meski demikian, nilainya masih tergolong kecil dengan besaran kurang dari 10% dari total capex perseroan tahun ini yang sekitar Rp2 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

WSKT Tambah Modal WTR Rp1,2 Triliun

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) akan mengucurkan dana segar dari penerbitan obligasi kepada anak usaha, PT Waskita Toll Road senilai Rp1,2 triliun.
- Sekretaris Perusahaan WSKT Shastia Hadiarti menjelaskan bahwa 35% dana dari penerbitan obligasi yang senilai Rp3,45 triliun akan digunakan untuk menambah modal PT Waskita Toll Road. Nantinya, entitas anak usaha tersebut akan melakukan pembangunan di ruas tol milik WSKT.
- Waskita Toll Road mengelola 18 ruas jalan tol sepanjang 997 km di Jawa dan Sumatra. Perseroan menargetkan penyelesaian 1.300 km jalan tol sampai 2020 dimana sampai akhir 2017 ditargetkan sepanjang 279 km, 564km (2018), 265km (2019) dan 143 km (2020).
- Selain menggunakan untuk keperluan penambahan modal anak usaha, WSKT bakal menggunakan 65% dana dari penerbitan obligasi untuk keperluan modal kerja. Rencana pembiayaan tersebut antara lain dalam pekerjaan konstruksi bangunan sipil, gedung, pembelian bahan konstruksi, biaya peralatan, biaya subkontraktor, dan upah tenaga kerja. (sumber : bisnis.com)

Penjualan SQMI Tahun Lalu Turun 92%

- Emiten pertambangan metal dan mineral, PT Renuka Coalindo Tbk. (SQMI) mencatatkan penurunan penjualan pada 2017. Dalam laporan keuangan Desember 2017, nilai penjualan SQMI mencapai US\$246.858, atau turun hingga 92% dari posisi US\$3,38 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Penurunan penjualan itu disebabkan karena SQMI tidak melakukan penjualan produksi kepada Renuka Energy Resource Holding (FZE). Sebagai informasi, pada Desember 2016, nilai penjualan hasil produksi kepada FZE mencapai US\$2,46 juta.
- Maka hingga Desember 2017, sumber pendapatan SQMI hanya berasal dari perdagangan kepada KSO Seluma Prima Coal dan Marlin Serantau Alam masing-masing senilai US\$144.657 dan US\$102.201. Pendapatan usaha dari dua KSO merupakan pendapatan komisi penjualan batu bara yang diterima SQMI. (sumber : bisnis.com)

WEGE Kantongi Kontrak dari Telkom Rp252 Miliar

- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE) mengantongi proyek baru sebagai kontraktor pelaksana proyek pembangunan kantor PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. senilai Rp252 miliar.
- WEGE ditunjuk sebagai kontraktor pelaksana proyek pembangunan kantor Telkom Group Manyar milik Telkom Property di Surabaya, Jawa Timur. Dalam proyek tersebut, perseroan membangun dua bangunan yang terdiri atas gedung perangkat 7 lantai dan gedung bangunan utama 17 lantai dengan 1 basement. Direktur Operasional I WEGE Widhi Pudjiyono menjelaskan bahwa lingkup kerja perseroan meliputi struktur, arsitektur, dan masa evaluasi proyek selama 22 bulan. Nilai kontrak dari pekerjaan tersebut senilai Rp252 miliar.
- Direktur Utama WEGE Nariman Prasetyo sebelumnya menargetkan pada 2018 memperoleh nilai kontrak dihadapi sebesar Rp16,59 triliun atau naik 28,4% dibandingkan dengan target tahun lalu. Jumlah tersebut berasal dari target kontrak baru 2018 senilai Rp7,83 triliun dan carry over 2017 senilai Rp8,76 triliun. (sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.